



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di PT KIA Indonesia Motors Sunter yang beralamat di Jalan Sunter Garden Blok D8 No 1, Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara dengan penempatan di bagian *accounting, IT and audit*. Divisi *accounting, IT and audit* ini merupakan divisi yang menyediakan jasa terkait dengan pencatatan akuntansi berikut perhitungan, pelaporan dan pembayaran pajak suatu perusahaan serta teknologi informasi dan audit internal. Pelaksanaan kerja magang pada PT KIA Indonesia Motors Sunter dibawah bimbingan Bapak Suryono Tan dan Ibu Debi Citra Dewi. Namun untuk pelaksanaan kerja magang sehari-hari dibawah bimbingan Bapak Sindhunata Kurniawan selaku pembimbing lapangan.

3.2. Tugas yang dilakukan

Selama kerja magang, tugas yang diberikan terkait dengan akuntansi dan perpajakan untuk PT KIA Indonesia Motors Sunter, sesuai dengan divisi yang ditempati yaitu *accounting, IT and audit*. Tugas-tugas yang dikerjakan selama kerja magang adalah sebagai berikut:

3.2.1. Vouching terhadap voucher dan menginput jurnal ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro.

Mencari *voucher* yang ada di dalam *ordner* kemudian mencocokkan dan memastikan bahwa semua jurnal dalam *voucher* telah dimasukkan ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro dalam jumlah angka yang tepat. Apabila ada *voucher* yang jurnalnya belum di input ke dalam program, maka jurnal tersebut dimasukkan ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro. Jika ada jurnal yang salah input, maka dapat dilakukan pengeditan atas

jurnal yang telah dimasukkan ke dalam program. Langkah-langkah dalam melakukan input jurnal ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro adalah:

1. Membuka program Microsoft Visual Fox Pro (GL KIA).
2. Masukkan tahun yang akan diinput datanya, kemudian masukkan password.
3. Klik menu *transaction* kemudian klik *add* untuk memasukkan transaksi baru atau klik *edit* jika transaksi yang sudah dimasukkan sebelumnya perlu dilakukan pembetulan.
4. Masukkan nomor transaksi, bulan yang akan diinput, dan tanggal yang akan diinput.
5. Masukkan *chart of account* dari jurnal yang akan diinput, jika kesulitan dalam menentukan chart of account maka dapat dilihat dengan menekan f1.
6. Masukkan jurnal yang akan diinput, angka, dan kode D untuk debit dan C untuk kredit.
7. Setelah memasukkan jurnal, maka pilih save.

3.2.2. Membuat rekapitulasi penjualan dan menginput rekapitulasi penjualan.

Rekap penjualan dibuat menggunakan Microsoft Excel dengan cara menghitung total penjualan mobil untuk setiap jenis mobil yang dilakukan per bulan kemudian hasil perhitungan penjualan mobil tersebut dimasukkan ke dalam format yang sudah dibuat di Microsoft Excel untuk mengetahui berapa harga per unit, total dasar pengenaan pajak (DPP), total PPN, total PPnBM, dan total PPh Pasal 22 yang harus dibayarkan perusahaan atas penjualan mobil yang telah dilakukan tersebut.

3.2.3 Membuat *sub ledger* untuk persediaan serta uang muka dan jaminan.

Sub ledger untuk persediaan serta uang muka dan jaminan dilakukan dengan cara memasukkan data yang ada di *general ledger* ke dalam format *sub ledger* dalam Microsoft Excel. *Sub ledger* ini digunakan untuk memberikan informasi yang *detail* dari suatu *general ledger*. Data persediaan serta uang muka dan jaminan yang tercatat dalam *general ledger* merupakan data secara total sehingga perlu dibuat data-data rincian agar membantu pihak *management* dalam melihat persediaan serta uang muka dan jaminan yang ada dan lebih cepat dalam pengambilan keputusan.

3.2.4. Mencocokkan data PPN masukan antara yang ada di SPM (Surat Pemberitahuan Masa) dengan GL (*General Ledger*).

Mencocokkan PPN masukan dilakukan menggunakan Microsoft Excel dengan cara membandingkan data menurut *general ledger* dengan data menurut pajak yaitu SPM (Surat Pemberitahuan Masa). Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pencatatan yang berulang atau kurang dicatat, sehingga harus dibandingkan dengan kenyataannya atau faktur pajaknya. Jika data yang tercatat pada *general ledger* ada di SPM, maka data yang terdapat di SPM diberi tanda dengan warna. Namun apabila data yang tercatat di *general ledger* tidak ada di SPM, maka pada format yang ada di Microsoft Excel ditambahkan sheet baru dan data SPM yang tidak ada tersebut dicatat dalam sheet baru tersebut.

3.2.5. Membuat rekapitulasi PIB (Pemberitahuan Impor Barang) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus).

Membuat rekap PIB (Pemberitahuan Impor Barang) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus) dilakukan dengan cara memasukkan data PIB dan PIBK ke dalam format yang telah dibuat

di Microsoft Excel. Data-data tersebut meliputi nama dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) pemotong atau pemungut, jenis penghasilan, rupiah, PPh Pasal 22, nomor bukti potong, tanggal bukti potong, NTPN, nomor *invoice*, nomor PIB, tanggal PIB, bea masuk, PPN, PPnBM, dan total.

3.2.6. Melakukan input atas PPN masukan kedalam e-SPT 1111 dan melakukan pengecekan atas PPN masukan yang telah diinput tersebut.

Input PPN masukan dilakukan dengan cara memasukkan data PPN masukan yang ada ke dalam program e-SPT 1111. Data yang dimasukkan meliputi jenis transaksi, detail transaksi, dokumen transaksi, NPWP lawan transaksi, nama lawan transaksi, nomor dokumen, tanggal dokumen, DPP, PPN, serta PPnBM.

Langkah-langkah dalam menginput data PPN masukan ke dalam e-SPT adalah:

1. Buka program e-SPT, pilih program, kemudian koneksi *database* dan *browse database* yang akan digunakan lalu pilih.
2. Pilih input data, pajak masukan.
3. Pilih masa dan tahun pajak yang akan diinput.
4. Kemudian klik baru.
5. Masukan data faktur pajak meliputi meliputi jenis transaksi, detail transaksi, dokumen transaksi, NPWP lawan transaksi, nama lawan transaksi, nomor dokumen, tanggal dokumen, DPP, PPN, serta PPnBM.
6. Setelah selesai klik simpan maka data faktur pajak masukan telah diinput ke dalam e-SPT.

3.2.7. Mencetak faktur pajak PPN keluaran.

Faktur pajak PPN keluaran sebelumnya telah dibuat pada program DMS (*Dealer Management System*) sehingga langkah selanjutnya adalah mencetak faktur pajak tersebut. Faktur pajak PPN keluaran di cetak dengan masuk ke dalam program DMS (*Dealer Management System*). Langkah-langkah mencetak faktur pajak melalui DMS adalah sebagai berikut:

1. Buka internet explorer maka akan langsung terhubung secara otomatis ke dalam DMS.
2. Masukkan nama *user* dan *password*.
3. Pilih *tax invoice*.
4. Masukkan tipe faktur pajak yaitu faktur pajak keluaran. Kemudian masukkan nomor faktur pajak yang akan dicetak dengan diawali tanda bintang (*), lalu klik *search*.
5. Klik 2x (dua kali) pada data faktur pajak yang muncul.
6. Kemudian klik *print* dan pilih *tax invoice* dan jumlah harga jual, lalu klik *print* maka faktur pajak akan tercetak.

3.2.8. Melakukan *filling*.

Melakukan *filling* untuk data PT Kia Indonesia Motors yaitu mengurutkan data mulai dari faktur pajak, *invoice*, lampiran *invoice*, surat jalan, serta lampiran surat jalan berdasarkan nomor faktur pajak dari yang terbesar hingga terkecil. Kemudian data *continuous formnya* dipisahkan antara yang berwarna kuning dengan yang berwarna putih.

3.2.9. Melakukan input atas revisi harga mobil.

Melakukan revisi harga mobil dalam format yang telah ada di Microsoft Excel yaitu dengan mengganti harga jual mobil untuk

penjualan pada bulan yang bersangkutan. Mengganti harga berarti mengubah dasar pengenaan pajak, PPN, PPnBM, serta PPh Pasal 22 yang harus dibayarkan perusahaan.

3.2.10. Membuat rekapitulasi bukti potong PPh Pasal 4 Ayat 2 dan PPh Pasal 23.

Membuat rekap bukti potong menggunakan Microsoft Excel yaitu dengan memasukkan data bukti potong baik PPh Pasal 4 ayat 2 dan PPh Pasal 23 ke dalam format yang ada di Microsoft Excel.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

PT Kia Indonesia Motors (KIM)

1. *Vouching* terhadap voucher dan menginput jurnal ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro.

Mencari data *voucher* dari *ordner* berdasarkan nomor *voucher* yang diperintahkan atasan kemudian memasukkannya ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro, *voucher* yang dicari sudah berisi jurnal yang akan diinput sehingga hanya perlu melakukan pembedulan terhadap jurnal bersangkutan. Selain melakukan pembedulan terhadap jurnal bersangkutan juga melakukan *input voucher* tahun berjalan yang belum dimasukkan. Perusahaan membuat jurnal secara *manual* kemudian memasukkannya ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro. Data jurnal yang diinput ke dalam program adalah data semua transaksi yang terjadi dimulai dari penjualan, pembelian, pembayaran utang, pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya telepon, pembayaran biaya listrik, dan transaksi lainnya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan selama per bulan. Laporan keuangan tahunan terdiri dari

susunan atau akumulasi laporan keuangan per bulan yang disusun berdasarkan input transaksi harian. Jadi laporan keuangan per bulan diinput berdasarkan transaksi 25 hari kerja. Perusahaan membagi *voucher* ke dalam dua kategori yaitu bukti penerimaan kas/bank dan bukti pengeluaran kas/bank. Semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dicatat dengan kode nomor transaksi AMC sedangkan untuk transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas, dicatat dengan kode nomor transaksi AKC.

Contoh jurnal dan *chart of account* untuk transaksi penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1130.010105	Bank Artha Graha
1150.010101	Piutang dagang KMI

Sedangkan contoh jurnal dan *chart of account* untuk transaksi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

6004.010242	Biaya perjalanan dinas
1130.010105	Bank Artha Graha

Berikut adalah contoh *voucher* untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas:

U M W I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3.3.1.1. *Voucher* Pengeluaran Kas/Bank

KIA INDONESIA MOTOR

No. : AKC8/07048

Tanggal : 13/07/2012

BUKTI PENGELUARAN KAS / BANK

Nama Bank		BAG		Jumlah Rp.		
Cek/Giro/Transfer (Terbilang		
Tanggal Cek						
Keterangan						
NO. PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN		Debet (Rp)	Kredit (Rp)		
6004.010242	Biaya Perjalanan Dinas		128.000.000			
1130.010105	Bank Artha Graha			128.000.000		
Disiapkan Oleh	Diperiksa & Diketahui Oleh		Disetujui Oleh	Dibukukan Oleh	Diterima Oleh	
 SRI					 13/7	



Tabel 3.3.1.2. *Voucher* Penerimaan Kas/Bank

KIA INDONESIA MOTOR

No. : AMC8/07021

Tanggal : 20/07/2012

BUKTI PENERIMAAN KAS / BANK

Nama Bank BAG Cek/Giro/Transfer TUNAI Tanggal Cek 20/07/2012 Keterangan		Jumlah Rp. Terbilang		
NO. PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
1130.010105	Bank Artha Graha	1.500.000.000		
1150.010101	Piutang Dagang KMI		1.500.000.000	
Dilapikan Oleh	Diperiksa & Diketahui Oleh		Dibukukan Oleh	Diterima Oleh
 SRI				

2. Mencocokkan data PPN masukan antara yang ada di SPM (Surat Pemberitahuan Masa) dengan GL (*General Ledger*).

Mencocokkan PPN masukan antara yang terdapat pada SPM (Surat Pemberitahuan Masa) dengan GL (*General Ledger*) dilakukan menggunakan *format* dalam Microsoft Excel. Data menurut *general ledger* dibandingkan dengan data menurut pajak yaitu SPM (Surat Pemberitahuan Masa). Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pencatatan yang berulang atau kurang dicatat, sehingga harus dibandingkan dengan kenyataannya atau faktur pajaknya. Jika data yang tercatat pada *general ledger* ada di SPM, maka data yang terdapat di SPM diberi tanda dengan warna yang menunjukkan bahwa data di SPM tersebut telah cocok dengan data yang ada di *general ledger*. Namun apabila data yang tercatat di *general ledger* tidak ada di SPM, maka pada format yang ada di Microsoft Excel ditambahkan sheet baru dan data SPM yang tidak ada tersebut dicatat dalam sheet baru tersebut dengan melihat pada nomor kode transaksi berdasarkan pencatatan akuntansi dan faktur pajak untuk nomor kode transaksi yang bersangkutan.

Dalam proses kerja magang ditemukan perbedaan antara data menurut *general ledger* dengan data menurut SPM untuk nomor kode transaksi AKC8/07048 terdapat pembelian dengan PT Excel Metal Industry sebesar Rp50.000.000 sehingga seharusnya PPN masukan dicatat sebesar Rp5.000.000. Namun PPN masukan tersebut tercatat pada *general ledger* dan tidak tercatat pada SPM, maka dibuat *sheet* baru dan mencari *voucher* untuk kode transaksi bersangkutan dan kemudian mencatat nama perusahaan, NPWP, tanggal, DPP, dan

besarnya PPN masukan yang ada di dalam faktur pajak untuk transaksi tersebut.

3. Membuat rekapitulasi penjualan dan menginput rekapitulasi penjualan.

Rekap penjualan dibuat untuk melihat berapa banyak unit mobil yang telah dijual kepada PT Kia Mobil Indonesia (KMI). Rekap penjualan menggunakan format Microsoft Excel yang terdiri dari nomor, nomor faktur pajak, tanggal faktur pajak, jenis/model, harga jual kendaraan, DPP (Dasar Pengenaan Pajak), jumlah PPN, jumlah PPnBM, dan jumlah PPh Pasal 22 yang dibayarkan oleh perusahaan. Jadi, rekap penjualan dibuat dengan menghitung unit mobil yang dijual dalam satu nomor faktur pajak yang terdapat pada rincian penjualan secara total kemudian memasukkannya ke dalam format Microsoft Excel tersebut agar data dapat dilihat secara keseluruhan. Fungsi rekap penjualan adalah menyajikan informasi yang membantu pihak *management* dalam hal melihat data dan dalam hal pengambilan keputusan seperti pembayaran *bonus*/insentif untuk pihak *marketing* yang telah melakukan penjualan tersebut. Format rincian penjualan menggunakan beberapa rumus sederhana untuk menghitung DPP, PPN, PPnBM, serta PPh Pasal 22. DPP dihitung dengan cara mengalikan harga jual kendaraan dengan berapa unit mobil yang dijual oleh perusahaan. PPN dihitung dengan cara mengalikan DPP dengan tarif tunggal berdasarkan Undang-Undang Pajak yaitu sebesar 10%. Untuk PPnBM dihitung dengan cara mengalikan DPP dengan tarif yang berbeda-beda berdasarkan PP No. 43 Tahun 2003 Jo. KMK No. 355/KMK.03/2003), misalnya untuk mobil jenis picanto tarif PPnBMnya adalah 10%. Namun PPnBM tidak dikenakan atas impor atau penyerahan:

1. Kendaraan Completely Knock Down (CKD).
2. Kendaraan sasis.
3. Kendaraan pengangkut barang.

Selanjutnya untuk menghitung besarnya PPh Pasal 22 dilakukan dengan cara mengalikan DPP dengan 0,45% sesuai dengan kebijakan pajak yang berlaku di Indonesia untuk industri otomotif. Kemudian setelah membuat rekap atas penjualan, data rekap penjualan tersebut di *print* dan dimasukkan ke dalam program Microsoft Visual Fox Pro sebagai jurnal penjualan. Melakukan input jurnal penjualan perlu diperhatikan jenis mobil yang dijual dan tipe mobilnya (baik *automatic* maupun *manual*) karena untuk setiap jenis maupun tipe mobil memiliki *chart of account* yang berbeda-beda.

Contoh jurnal penjualan adalah sebagai berikut:

Piutang-penjualan mobil ke KMI

Utang PPh Pasal 22

Utang PPN

Penjualan 10 unit all new picanto AT

Penjualan 10 unit all new picanto MT

Penjualan 10 unit all new rio AT

Penjualan 10 unit all new rio MT

PPN keluaran

Berikut adalah format rekapitulasi penjualan yang dibuat:

Tabel 3.3.1.3. Draft Rekapitulasi Penjualan

Rekapitulasi Penjualan

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nomor Faktur Pajak	Tgl Faktur Pajak	Unit Yang Dijual	Jenis/Model Kendaraan	Harga Jual Kendaraan	DPP	PPN	PPnBM	PPh Pasal 22
1	010.000-12.000033	16-Jul-12	10	All New Picanto AT	115.500	1.155.000	115.500	11.550	5.198
2	010.000-12.000034	18-Jul-12	12	All New Rio AT	123.000	1.476.000	147.600	14.760	6.642
3	010.000-12.000035	21-Jul-12	23	All New Picanto MT	113.000	2.599.000	259.900	25.990	11.696
4	010.000-12.000036	28-Jul-12	4	All New Sportage MT	220.000	880.000	88.000	17.600	3.960
5	010.000-12.000037	30-Jul-12	18	All New Picanto AT	115.500	2.079.000	207.900	20.790	9.356

4. Membuat *sub ledger* untuk persediaan serta uang muka dan jaminan.

Sub ledger dibuat dengan cara memindahkan data yang ada di dalam *general ledger* yang telah dibuat perusahaan ke dalam rincian-rincian (*sub ledger*) seperti *sub ledger* persediaan serta *sub ledger* uang muka dan jaminan. Hal ini dilakukan karena data yang ada di *general ledger* adalah data secara keseluruhan (total), sedangkan rincian dibuat agar jika pihak *management* menanyakan detail dari total akun tersebut secara terpisah, pihak *accounting* dapat menunjukkan data tersebut secara terpisah. Rincian juga dibuat agar membantu pihak *accounting* dalam hal membuat laporan keuangan karena dapat menginput total akun dengan melihat rincian yang ada. Berikut adalah format *sub ledger* persediaan serta uang muka dan jaminan:

Tabel 3.3.1.4. Draft Sub Ledger Persediaan

PT Kia Indonesia Motors - HO
 Laporan Persediaan CBU
 Des 2011
 (Dalam Ribuan Rupiah)

No	Deskripsi	Stock Awal		Penambahan		Pengurangan		Stock Akhir	
		Unit	Nominal	Unit	Pembelian	Unit	Penjualan	Unit	Stock Akhir
1	All New Picanto AT	38	3.800.000			10	1.000.000	28	2.800.000
2	All New Picanto MT	36	3.528.000			4	392.000	32	3.136.000
3	All New Rio AT	25	2.875.000					25	2.875.000
4	All New Rio MT	22	2.420.000					22	2.420.000
5	All New Sportage AT	18	2.214.000					18	2.214.000

Tabel 3.3.1.5. Draft Sub Ledger Uang Muka dan Jaminan

PT Kia Indonesia Motors - HO
 UM - NA
 Des 2011
 (Dalam Ribuan Rupiah)

No	Deskripsi	Saldo Awal		Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir
		Jumlah	Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah	Tanggal	
1	10 unit All New Picanto AT	1.000.000	02-Des-11			250.000	10-Des-11	750.000
2	10 unit All New Picanto MT	980.000	08-Des-11					980.000
3	10 unit All New Rio AT	1.230.000	17-Des-11					1.230.000
4	10 unit All New Rio MT	1.180.000	23-Des-11					1.180.000
5	10 unit All New Sportage AT	2.200.000	28-Des-11			1.878.000	30-Des-11	322.000

5. Membuat rekapitulasi PIB (Pemberitahuan Impor Barang) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus).

Rekap PIB (Pemberitahuan Impor Barang) dan PIBK (Pemberitahuan Impor Barang Khusus) menggunakan format dalam Microsoft Excel yang terdiri dari nama dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) pemotong atau pemungut, jenis penghasilan, rupiah, PPh Pasal 22, nomor bukti potong, tanggal bukti potong, NTPN, nomor *invoice*, nomor PIB, tanggal PIB, bea masuk, PPN, PPnBM, dan total. Sebelum melakukan input

ke dalam format tersebut, pastikan bahwa data lampiran telah lengkap yaitu meliputi surat PIB atau PIBK, surat bukti penerimaan negara, Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak (SSPCP), serta *commercial invoice*. Dari data-data lampiran tersebut kemudian dimasukkan ke dalam format yang ada di Microsoft Excel. Dalam rekap PIB atau PIBK, menggunakan beberapa rumus sederhana seperti dasarnya DPP (Rupiah) yang digunakan dalam menghitung PPh Pasal 22 yaitu dengan membagi PPh Pasal 22 dengan 2,5%. Kemudian rumus untuk menghitung total yaitu penjumlahan antara PPh Pasal 22, Bea Masuk (BM), PPN, serta PPnBM. Hal yang membedakan antara PIB dan PIBK adalah mengenai partai dan cara pengirimannya. PIBK digunakan untuk melakukan pengiriman lewat udara (pesawat) dan untuk barang-barang yang partai kecil. Contoh barang-barang yang dikirim dengan menggunakan format PIBK adalah *sparepart* dan katalog-katalog KIA. Sedangkan PIB digunakan untuk melakukan pengiriman lewat perairan (kapal) dan untuk barang-barang yang partai besar. Contoh barang-barang yang dikirim dengan menggunakan format PIB adalah mobil, mesin, dan rangka yang dengan kategori CKD (Completed Knock Down) misalnya KIA picanto. Berikut adalah *draft* PIB dan PIBK:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3.3.1.6. Draft Rekapitulasi PIB dan PIBK

KREDIT PAJAK DALAM NEGERI

NPWP : 02.066.995.8.042.000 NAMA WAJIB PAJAK : PT KIA INDONESIA MOTORS

No.	NAMA DAN NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	OBJEK PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN		PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (RUPIAH)	BUKTI POTONG/ PUNGUT		NTPN	INVOICE	PIB NO	KET	BM	PPN	PPnBM	TOTAL	NOTE
		JENIS PENGHASILAN	RUPIAH		NOMOR	TANGGAL									
	JULI														
1	HYUNDAI MOBIS CO, LTD	PAJAK IMPORT PPH PASAL 22	2.800.000	70.000	031/020/00099	20-Jul-12	456789000	0276509	23909	SPAREPART	255.000	230.000	-	605.000	PIBK
2	HYUNDAI MOBIS CO, LTD	PAJAK IMPORT PPH PASAL 22	10.960.000	274.000	031/020/00065	23-Jul-12	123489111	0276560	23413	SPAREPART	996.000	1.095.000	-	2.365.000	PIBK
3	HYUNDAI MOBIS CO, LTD	PAJAK IMPORT PPH PASAL 22	4.040.000	101.000	031/020/00876	28-Jul-12	123456789	0276520	23206	SPAREPART	365.000	402.000	-	868.000	PIBK

6. Melakukan input atas PPN masukan kedalam e-SPT 1111 dan melakukan pengecekan atas PPN masukan yang telah diinput tersebut.

Input PPN masukan dilakukan dengan cara memasukkan data PPN masukan yang ada ke dalam program e-SPT 1111. Data yang dimasukkan meliputi jenis transaksi, detail transaksi, dokumen transaksi, NPWP lawan transaksi, nama lawan transaksi, nomor dokumen, tanggal dokumen, DPP, PPN, serta PPnBM. Dokumen yang digunakan dalam menginput PPN masukan adalah faktur pajak.

Contoh pengisian e-SPT pajak masukan adalah:

- Jenis transaksi : 2
- Detail transaksi : 1
- Dokumen transaksi : 1
- NPWP lawan transaksi : 01.069.563.3-088.000
- Nama lawan transaksi : PT. Excel Metal Industry
- Nomor dokumen : 010.000-12.00003488
- Tanggal dokumen : 8/6/2012
- DPP : 40.000.000

PPN : 4.000.000

Berikut adalah contoh faktur pajak yang diinput ke dalam program e-SPT 1111:

Tabel 3.3.1.7. Faktur Pajak Masukan

Lembar ke-1 : Untuk Pembeli (Citra Prima JOP sebagai pembeli Faktur Masukan)

FAKTUR PAJAK

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010000-1200003008 *02/10/16*

Pengusaha Kena Pajak:

Nama : PT. EXCEL METAL INDUSTRY
Alamat : Jl. Akses Tol Cibitung No. 82, Cibitung - Bekasi 17520
N P W P : 01.068.563.3-020.000

Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. KIA INDONESIA MOTOR
Alamat : Jl. Sunar Garden Blok D-8 No. 1 Sunar Agung, Tanjung Priuk Jakarta Timur 14150
N P W P : 02.066.995-8-092.000

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak/ Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Per uang Muka/ (Rp.)
1	EX-1002 88X7.0 42 5/1143 BPF 80	

Jumlah Harga Jual/Pengembalian/Uang Muka/Retensi *)

Dikurangi Potongan Harga

Dikurangi Uang Muka yang telah diterima

Dasar Pengenaan Pajak

PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak

Tarif	DPP	PPh 11%
% Rp.	Rp.	Rp.
% Rp.	Rp.	Rp.
% Rp.	Rp.	Rp.
% Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah	Rp.	Rp.

Dikusi, 16, Juli 2012

PT. KIA INDONESIA MOTOR
CIBITUNG - BEKASI

(SRIWITA FINANCE MANAGER)

*) Sesuai yang tertera pada

7. Melakukan *filling*.

Melakukan *filling* yaitu mengurutkan data mulai dari faktur pajak, *invoice*, lampiran *invoice*, surat jalan, serta lampiran surat jalan berdasarkan nomor faktur pajak dari yang terbesar hingga terkecil. Kemudian data *continuous form*nya dipisahkan antara yang berwarna kuning dengan yang berwarna putih. *Filing* dilakukan untuk faktur pajak terkait dengan penjualan yang dilakukan oleh PT Kia Indonesia Motors kepada PT Kia Mobil Indonesia. Kertas *continuous form* dipisahkan antara yang berwarna kuning dengan yang berwarna putih, hal ini dilakukan untuk keperluan pengarsipan dimana kertas putih

Tabel 3.3.1.9. Invoice

PT KIA INDONESIA MOTOR
 Jl. Sunter Garden Blok D-8 No. 1
 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Telp. : (62-21) 650-8088 Fax : (62-21) 650-5088

INVOICE

INVOICE NO :

CUSTOMER

Tanggal : _____
 Ex SJ NO : _____
 Delivery : _____

Nama : _____
 Alamat : _____
 Telp : _____

No	KETERANGAN NAMA BARANG	Jumlah	Harga Satuan	TOTAL	
1	ALL NEW PICANTO AT OPT		0	0	
2	NEW SPORTAGE AT OPT		0	0	
3	NEW SPORTAGE AT OPT PLT		0	0	
(Perincian terlampir)					
Terbilang : _____				Sub Total	0
				Discount	0
				Total	0
				DPP	0
				PPN 10 %	0
				PPnBm	0
				TOTAL	0

Tabel 3.3.1.10. Lampiran Invoice

PT KIA INDONESIA MOTOR
 Jl. Sunter Garden Blok D-8 No. 1
 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Telp. : (62-21) 650-8088 Fax : (62-21) 650-5088

LAMPIRAN INVOICE :

JENIS : ALL NEW PICANTO AT OPT
 NEW SPORTAGE AT OPT
 NEW SPORTAGE AT OPT PLT

NO URUT	NO RANGKA	NO MESIN	WARNA	DPP	PPN	TOTAL
ALL NEW PICANTO AT OPT						
1	MJJBASSA3CK011508	G4LABP 061592	TITANIUM SILVER	-	-	-
2	MJJBASSA3CK011512	G4LABP 061347	TITANIUM SILVER	-	-	-
3	MJJBASSA3CK011714	G4LABP 064683	BRIGHT SILVER	-	-	-
4	MJJBASSA3CK011968	G4LABP 067951	MILKY BEIGE	-	-	-
NEW SPORTAGE AT OPT						
5	MJJSLS233CK000513	G4KDBS 164941	MINERAL SILVER	-	-	-
6	MJJSLS233CK000553	G4KDBS 179809	MINERAL SILVER	-	-	-
7	MJJSLS233CK000968	G4KDBS 185269	MINERAL SILVER	-	-	-
8	MJJSLS233CK000580	G4KDBS 186143	SIGNAL RED	-	-	-
9	MJJSLS233CK000604	G4KDBS 186536	SIGNAL RED	-	-	-
10	MJJSLS233CK000516	G4KDBS 186039	TECHNO ORANGE	-	-	-
NEW SPORTAGE AT OPT PLT						
11	MJJSLS233CK000514	G4KDBS 164783	MINERAL SILVER	-	-	-
			JUMLAH	-	-	-

8. Melakukan input atas revisi harga mobil.

Melakukan revisi harga mobil menggunakan format yang telah ada di Microsoft Excel yaitu dengan mengganti harga jual mobil untuk penjualan pada bulan yang bersangkutan. Format dalam Microsoft Excel terdiri dari nomor, nomor faktur pajak, tanggal faktur pajak, jenis/model, harga jual kendaraan, DPP (Dasar Pengenaan Pajak), jumlah PPN, jumlah PPnBM, dan jumlah PPh Pasal 22 yang dibayarkan oleh perusahaan. Revisi dilakukan karena perusahaan menemukan adanya biaya lain terkait dengan penjualan yang telah dilakukan sebelumnya. Mengganti harga berarti mengubah dasar pengenaan pajak, PPN, PPnBM, serta PPh Pasal 22 yang harus dibayarkan perusahaan. Berikut adalah format dari revisi harga mobil yang diinput:

Tabel 3.3.1.13. Draft Revisi Harga

Revisi Harga Bulan Mei 2012

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Nomor Faktur Pajak	Tgl Faktur Pajak	Unit Yang Dijual	Jenis/Model Kendaraan	Harga Jual Kendaraan	DPP	PPN	PPnBM	PPh Pasal 22
1	010.000-12.00003388	16-Jul-12	10	All New Picanto AT	120.000	1.200.000	120.000	12.000	5.400
2	010.000-12.00003389	19-Jul-12	10	All New Picanto MT	115.000	1.150.000	115.000	11.500	5.175
3	010.000-12.00003390	27-Jul-12	10	All New Picanto AT	120.000	1.200.000	120.000	12.000	5.400

N U S A N T A R A

PT Kia Mobil Indonesia (KMI)

9. Mencetak faktur pajak PPN keluaran.

Faktur pajak PPN keluaran yang dicetak adalah faktur pajak yang berkaitan dengan penjualan dan uang muka untuk setiap cabang yang dilakukan oleh PT Kia Mobil Indonesia kepada perusahaan lain atau kepada *customer*. Faktur pajak PPN keluaran di cetak dengan masuk ke dalam program DMS (*Dealer Management System*).

Faktur pajak cabang-cabang yang dicetak adalah sebagai berikut:

1. KMI Sunter.
2. KMI Tebet.
3. KMI Cibubur 1.
4. KMI Cibubur 2.
5. KMI Palembang.
6. KMI Bintaro 1.
7. KMI Bintaro 2.
8. KMI Semarang 1.
9. KMI Semarang 2.
10. KMI Garuda 1.
11. KMI Garuda 2.
12. KMI Solo Baru.
13. KMI Solo.
14. KMI Pemuda.
15. KMI Bandung.

Berikut adalah contoh faktur pajak keluaran yang dicetak:

Tabel 3.3.1.4. Faktur Pajak Keluaran

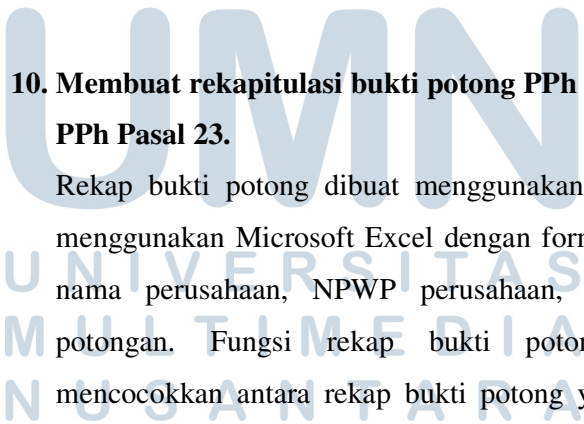
FAKTUR PAJAK

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak :		No Faktur :
PENGUSAHA KENA PAJAK :		
N a m a : PT KIA MOBIL INDONESIA		
A l a m a t : GO Plaza Mulara Lt7 Suite 701 Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.12P		
Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12950		
N.P.W.P : 01.895.485.9-002.000		
PEMBELI BARANG KENA PAJAK/PEMERIMA JASA KENA PAJAK :		
N a m a :		
A l a m a t :		
N.P.W.P :		
NO	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang muka / Termin (Rp.)
1	PEMBELIAN 10 UNIT PRIDE RIO (4D) GM 1.4 MT TROPICAL RED (TERLAMPIR)	0
Harga Jual/Penggantian(UangMuka/termin *)		0
Dikurangi Potongan Harga		-
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima		-
Dasar Pengenaan Pajak		0
PPN = 10 % X Dasar Pengenaan Pajak		0
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah		
TARIF	DPP	Ex PPh BM
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
%	Rp.	Rp.
T O T A L	Rp.	Rp.

JAKARTA, 31 AGUSTUS 2012

Heri Susanto
GM Finance & Accounting

*) Coret yang tidak perlu



10. Membuat rekapitulasi bukti potong PPh Pasal 4 Ayat 2 dan PPh Pasal 23.

Rekap bukti potong dibuat menggunakan data bukti potong menggunakan Microsoft Excel dengan format nomor, tanggal, nama perusahaan, NPWP perusahaan, DPP, dan jumlah potongan. Fungsi rekap bukti potong adalah untuk mencocokkan antara rekap bukti potong yang dibuat dengan SPM (Surat Pemberitahuan Masa) yang bersangkutan. Berikut adalah format rekapitulasi bukti potong yang dibuat:

Tabel 3.3.1.15. Draft Rekapitulasi Bukti Potong

Rekapitulasi Bukti Potong

PPh Pasal 23

No	Tgl	Nama Perusahaan	NPWP Perusahaan	DPP	Jumlah Potongan
1	12-Jul-12	PT Excel Industry	01.088.566.3-077.000	xxx	xxx
2	17-Jul-12	PT Elang Perdana	01.051.786.2-019.000	xxx	xxx
3	28-Jul-12	PT Adhi Perkasa	01.063.246.3-191.000	xxx	xxx

PPh Pasal 4 Ayat 2

No	Tgl	Nama Perusahaan	NPWP Perusahaan	DPP	Jumlah Potongan
1	07-Jul-12	PT Pratama	31.230.888.1-450.000	xxx	xxx
2	19-Jul-12	PT Samudra Indonesia	31.154.965.2-328.000	xxx	xxx
3	16-Jul-12	PT Makmur	31.719.260.7-194.000	xxx	xxx

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Terdapat berbagai kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang, antara lain terjadi di PT KIA Indonesia Motors, yaitu:

1. Kesalahan dalam melakukan input.

Masalah ini terjadi karena ketidakteelitian saat memasukkan data atau ketidakjelasan bukti pendukung yang digunakan sebagai sumber dokumen dalam melakukan input ke dalam sistem sehingga *output* yang dihasilkan kurang akurat. Selain itu disebabkan juga oleh adanya tenggat waktu dalam melakukan *input* sehingga menyebabkan data diinput dengan tergesa-gesa pada saat *deadline*. Misalnya kesalahan memasukkan angka ke dalam sistem seperti memasukkan angka Rp500.000 tetapi dimasukkan Rp50.000. Ataupun

kesalahan dalam hal memasukkan jurnal atas transaksi yang terjadi contohnya penjualan secara kas tetapi dimasukkan ke penjualan secara kredit.

2. Data lampiran kurang lengkap.

Data lampiran kurang lengkap disebabkan oleh data-data yang dibutuhkan terlambat sehingga pada saat dibutuhkan, data tersebut tidak tersedia.

Contohnya, data seperti faktur pajak yang perlu direvisi karena ada kesalahan tanggal, kesalahan dalam memasukkan masa pajak, kesalahan nama wajib pajak, faktur pajak cacat, dan lain-lain yang dapat menyebabkan terlambatnya suatu dokumen faktur pajak.

3. Data faktur pajak yang digunakan dalam melakukan pencocokan PPN dengan *general ledger* belum lengkap dan tidak tersedia saat dibutuhkan karena kemungkinan sedang dipinjam oleh divisi lain (auditor) sehingga menyulitkan ketika akan melakukan pencocokan terkait transaksi tersebut.

4. Belum ditambahkan nomor akun baru di dalam *Chart of Account* program Microsoft Visual Fox Pro untuk varians jenis kendaraan yang baru.

3.3.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Kesalahan dalam melakukan input dapat diatasi dengan memberdayakan karyawan seefektif dan seefisien mungkin sehingga tidak ada kesalahan yang terlalu besar. Selain itu kendala ini juga dapat diatasi dengan cara tidak menunda-nunda pekerjaan sehingga jika *deadline* tiba, karyawan tidak terlalu terburu-buru mengerjakan pekerjaan yang pada akhirnya menyebabkan kesalahan pencatatan tersebut.
2. Kendala mengenai kurang lengkapnya data dapat diatasi dengan cara meminta data tersebut secepatnya ke bagian lain

yang bersangkutan. Misalnya data mengenai pembelian, biasanya data yang sering telat adalah faktur pajaknya. Faktur pajak yang telat dapat diatasi dengan cara meminta data secepatnya kepada perusahaan tempat barang tersebut dibeli.

3. Mencari data faktur pajak yang tidak lengkap tersebut kepada divisi lain misalnya menanyakan kepada bagian auditor karena biasanya auditor masih meminjam data tersebut untuk keperluan audit.
4. Nomor akun yang tidak ada akan menyulitkan ketika sedang melakukan input jurnal, oleh karena itu nomor akun yang belum ada di dalam sistem dapat diinput terlebih dahulu datanya dengan cara menambahkan nomor akun ke dalam sistem pada saat ingin membuat jurnal terkait transaksi yang nomor akun-nya belum ada tersebut.

